

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan atau badan usaha selalu membutuhkan faktor tenaga manusia dalam hal ini adalah karyawan. Peran serta karyawan dalam melaksanakan tugasnya sangat mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Semakin berkembangnya perusahaan, maka akan memerlukan lebih banyak karyawan. Untuk itu diperlukan konsentrasi khusus dalam menangani permasalahan karyawan. Salah satu masalah kepegawaian yang sangat penting adalah pembayaran gaji karyawan.

Pada pelaksanaan pembayaran gaji karyawan, harus dilaksanakan secara profesional dengan maksud agar terciptanya hubungan timbal balik yang baik antara perusahaan dengan karyawan. Hal ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan hak dan kewajiban dapat dijalankan dengan selaras dan seimbang, dan di era zaman sekarang untuk dapat memenuhi hal tersebut perusahaan dituntut untuk dapat mengubah mainstream mereka tentang keberadaan para karyawannya dari era konvensional kepada *technology modern*. Yaitu pekerja atau karyawan adalah tidak lagi sebagai *Resource* atau sumber daya manusia yang digunakan untuk bisa mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya (HRM, *Human Resource Management*) namun pekerja dianggap sebagai modal (*Capital*) yang harus dipelihara dan dirawat supaya memiliki nilai sebaik mungkin dan terus bertambah secara *continue* (HCM, *Human Capital Management*).

Didalam dunia usaha, pembayaran kepada karyawan biasanya dinamakan gaji. Gaji merupakan pembayaran atas jasa yang diberikan atau dilakukan oleh manajer, besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda – beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang mereka tempati pada perusahaan tersebut sesuai dengan yang ditetapkan dan menurut suatu perjanjian kerja atau peraturan.

Sistem penggajian merupakan fokus yang utama karena system penggajian merupakan salah satu komponen yang terbesar dan terpenting dalam system informasi akuntansi. PT Perkebunan Nusantara VI yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengusahakan perkebunan dan pengolahan hasil perkebunan terutama dalam hal pengolahan kelapa sawit dan teh.

Areal perusahaan tersebar di dua wilayah, yaitu provinsi Jambi dan Sumatera Barat. Oleh karena itu, system manajemen sumber daya manusia yang di rancang dengan baik juga penting bagi perusahaan karena keterampilan dan pengetahuan karyawan merupakan aktiva yang bernilai tinggi yang harus dikelola, dikembangkan dan di pelihara secara hati – hati. Dengan munculnya teknologi informasi membuat perusahaan menengah keatas yang bergerak dalam bidang jasa dan industri menggunakan teknologi informasi dalam perusahaannya. Untuk itu diperlukan suatu system terintegrasi atau metode yang dapat menyajikan informasi-informasi penting sehingga perusahaan dapat dengan cepat dan mudah mengontrol biaya produksinya agar dapat ditekan seminimal mungkin. Oleh karena itu, salah satu system informasi yang diharapkan mampu menjawab permasalahan tersebut adalah sistem ERP (*Enterprises Resources Planning*).

Salah satu jenis ERP yang sekarang sudah banyak diaplikasikan pada perusahaan besar di Indonesia yaitu SAP (*System Application and Product in data processing*). SAP adalah suatu *software* yang dikembangkan guna mendukung suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara lebih efisien dan efektif. SAP terdiri dari sejumlah modul-modul aplikasi yang mempunyai kemampuan untuk mendukung semua transaksi yang perlu dilakukan suatu perusahaan dan tiap-tiap aplikasi bekerja secara berkaitan satu dengan yang lainnya. Semua modul-modul aplikasi di SAP dapat bekerja secara terintegrasi dan terhubung satu dengan yang lainnya.

Sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern maupun ekstern. *Payroll administration* adalah modul *System Application and Product in Data Processing* (SAP) yang mengontrol semua proses pelaksanaan *payroll* mulai dari persiapan data *payroll* dan *time*, perhitungan *payroll* dan pajak sebagai kelengkapan persiapan pelaporan *payroll* dan pelaporan pajak. Pengelolaan pembayaran gaji merupakan proses posting hasil *payroll* kebagian keuangan dan pembayaran gaji bersih pegawai.

Dengan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PAYROLL MODULE HUMAN CAPITAL MANAGEMENT DENGAN MENGGUNAKAN SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP) PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VI JAMBI”**.

1.2 Masalah Pokok Laporan

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, adapun yang menjadi masalah pokok laporan penulis ini adalah:

1. Bagaimana Prosedur Pembayaran Gaji dan dengan *System Application and Product in Data Processing (SAP)* Pada PT. Perkebunan Nusantara Jambi ?
2. Apa saja Kendala yang dihadapi pada saat menggunakan Program SAP sebagai sistem Penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi?
3. Bagaimana upaya dalam menghadapi kendala pada saat menggunakan Program SAP sebagai sistem Penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan Penulisan materi ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pembayaran Gaji dan dengan *System Application and Product in Data Processing (SAP)* Pada PT. Perkebunan Nusantara Jambi?
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi pada saat menggunakan Program SAP sebagai sistem Penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi?
3. Untuk mengetahui bagaimana upaya dalam menghadapi kendala pada saat menggunakan Program SAP sebagai sistem Penggajian pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi?

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat memberikan pengalaman mengenai sistem akuntansi penggajian Program SAP pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan pengetahuan tentang system penggajian dan pengupahan program SAP. Selain itu juga merupakan satu syarat dalam menempuh ujian Diploma III jurusan Akuntansi Universitas Jambi.
2. Bagi Pembaca, laporan ini dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi Pembaca mengenai sistem akuntansi penggajian Program SAP pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi. Diharapkan hasil laporan ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi rekan-rekan mahasiswa/i atau penulis lain yang mengambil masalah yang sama untuk masa yang akan datang.
3. Bagi kalangan Akademisi, laporan ini dapat dijadikan referensi bahan informasi untuk mengetahui sistem akuntansi penggajian Program SAP pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi.

1.4 Metode Penelitian

1.4.1 Jenis Data

Menurut Wardiyanta dalam Sugiarto (2017: 87) Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

- a. Data Primer adalah merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari narasumber. Dalam penelitian ini, data primer merupakan hasil dari Sistem Penggajian program SAP pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi.
- b. Data Sekunder adalah merupakan informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber melainkan dari pihak ketiga. Merupakan data penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperbolehkan di catat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penyusunan laporan magang ini digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Dalam metode ini penulis mendapatkan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penulisan dan aktivasi yang dijalankan oleh Kantor PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi

b. Interview (Wawancara)

Dalam metode ini penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pimpinan dan staf yang terlibat dalam pengumpulan data pada Kantor PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan judul dan masalah yang dibahas didalam laporan tugas akhir untuk memperoleh data yang dapat dipergunakan sebagai landasan teori dan melengkapi isi laporan.

1.4.3. Metode Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam laporan ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Adapun tujuannya adalah mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam suatu masyarakat, pertentangan antara dua keadaan atau lebih, hubungan antar *variable* yang timbul, perbedaan antar fakta yang ada serta pengaruhnya terhadap suatu kondisi dengan melakukan analisis dalam berbagai prosedur yang meliputi wawancara, penelitian dokumen atas semua prosedur di atas.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan mulai tanggal 8 Februari sampai dengan 8 April 2021, Lokasi Pelaksanaan Magang dilakukan di Kantor PT. Perkebunan Nusantara VI yang beralamat Jl Lingkar Barat Paal 10 Kenali Asam Bawah, Kota Baru, Kota Jambi Kode Pos 36128 Telp: 0741-445603

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis jabarkan sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang maksud dan tujuan penulisan secara garis besar masing-masing Bab mencakup hal-hal sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang pemilihan judul, masalah pokok laporan, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika pembahasan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang inovatif.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini diuraikan mengenai landasan teori atau konsep yang digunakan sebagai dasar atau landasan penelitian yang berhubungan dengan judul hasil praktek magang yang digunakan untuk mendeskripsikan rumusan masalah yang akan dibahas pada Bab selanjutnya.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum Kantor PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi, dan

BAB IV : PENUTUP

Pada Bab ini penulis menarik kesimpulan dari uraian dalam Bab III atas tujuan yang telah dilakukan, kemudian memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan.